

**PEMANFAATAN CD-ROM DI PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI
A.WAHAB UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

KERTAS KARYA UTAMA

Disusun Oleh:

RIDHA MAULIDA

NIM: 150504005

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan
Bidang Studi Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

RIDHA MAULIDA
NIM: 150504005

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag, SS, MA
NIP: 19701107199903 1 002

Pembimbing II



Fitriyanti, S.IP
NIK: 2206132405892

LEMBARAN PENGESAHAN

**Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program
Studi Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

Ridha Maulida
150504005

Judul :

**PEMANFAATAN CD-ROM DI PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI
A.WAHAB UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

Tanggal : 25 Juli 2018

Pembimbing I

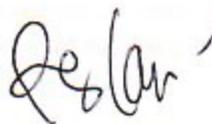


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag, SS, MA
NIP: 19701107199903 1 002

Pembimbing II


Fitriyanti, S.IP
NIK: 2206132405892

**Ketua Program Studi
Diploma III AIP**



Ruslan, M.LIS
NIP: 199770101 200604 1 004

Mengetahui
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP: 19680511 199402 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puja bagi Allah SWT atas segala rasa syukur, nikmat dan hidayah-Nya penulis sampaikan. Dan semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai manusia pilihan dalam memberikan suatu teladan (Qudwah) yang teramat baik.

Dalam penulisan kertas karya utama ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu atas terselesainya penulisan Kertas Karya Utama ini. Terutama sekali penyusun sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan, M.Ag, M.Si, M.Lis selaku Ketua Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Fahmi Sofyan, MA. selaku Sekretaris Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Umar Bin Abd.Aziz, S.Ag, SS, MA selaku pembimbing I yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan dari awal hingga selesai.

5. Ibu Fitriyanti, S.IP selaku pembimbing II dan sebagai pengelola Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan PKL.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan syukur dan terima kasih yang tak hingga kepada Ayahanda Shaifuddin dan Ibunda Kasini yang merawat dengan penuh kasih sayang dan mendidik dengan penuh pengorbanan, hanya Allah yang mampu membalasnya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan semoga kita semua mendapat rahmat dan karunia-Nya. Seluruh isi kertas karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Kertas karya ini masih banyak terdapat kekurangan, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan kertas karya ini. Penulis berharap semoga kertas karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banda Aceh, 25 Juli 2018
Penulis

Ridha Maulida

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
F. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Perpustakaan Secara Umum	9
B. Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	10
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
C. CD-ROM	12
1. Pengertian CD-ROM	12
2. Jenis-Jenis CD-ROM	15
3. Fungsi CD-ROM	16
4. Keunggulan CD-ROM	17
5. Kelemahan CD-ROM	19
D. Penggunaan CD-ROM	20
E. Hubungan CD-ROM sebagai Sumber Informasi	21
F. Pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan	23
1. Jenis-Jenis Koleksi Umum dalam CD-ROM	25
2. Jenis – Jenis Koleksi di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dalam CD-ROM	25
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab	26
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab	26
2. Visi dan Misi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab	27
3. Struktur Organisasi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab	28
4. Tata Tertib Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab	28
5. Fasilitas Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Indonesia	30
B. Hasil Penelitian	31
1. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara	31

2. Analisis Hasil Angket	32
C. Pembahasan	35
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran-Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian tentang Pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesi.

Lampiran 2 Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas Karya Utama (KKU)

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan Perguruan Tinggi di era informasi saat ini harus melakukan perubahan dan peningkatan pelayanan kepada pemustakanya. Hal ini berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju begitu cepat. Keadaan ini mendorong para pustakawan, pelaku informasi, dan pemustaka berusaha keras untuk mendapatkan informasi mutakhir yang diperoleh secara cepat dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan.

Perpustakaan adalah salah satu sumber informasi (sumber belajar eksternal) yang diperlukan dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Perpustakaan tidak hanya diperlukan oleh mahasiswa tetapi juga diseluruh *civitas academica* termasuk tenaga penunjang akademik dan tenaga penunjang administrasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerjanya di masing-masing unit. Peran sebuah perpustakaan di perguruan tinggi sangat besar sehingga keberadaan unit perpustakaan di perguruan tinggi adalah suatu keharusan terlebih lagi untuk perguruan tinggi berbasis penelitian. Kualitas suatu perguruan tinggi tercermin juga pada kualitas perpustakaannya.¹

Perpustakaan Perguruan Tinggi dapat kita sebut sebagai sumber ilmu pengetahuan, sekaligus berbagai sarana untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

¹ Harsono, *Perpustakaan Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grameri, 2005), hlm. 1

Perpustakaan yang berkualitas harus memperhatikan pada fisik dan aktivitasnya, berdasarkan fisiknya adalah sarana dan prasarana dalam suatu gedung atau bangunan yang memadai, sedangkan berdasarkan aktivitas adalah kegiatan-kegiatan dalam unit kerja yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diolah dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi.

Perpustakaan merupakan simbol utama terhadap mutu perguruan tinggi yang menjadi sorotan utama bagi mahasiswa untuk menggali ilmu dan mengerjakan tugas. Pemanfaatan teknologi informasi pada perpustakaan adalah solusi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan perpustakaan termasuk dalam kegiatan penelusuran kembali informasi yang telah tersimpan. Salah satu peralatan yang sangat penting adalah komputer. Hal ini dikarenakan kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam hal kecepatan, keakuratan, dan juga kehandalan dalam menangani data dalam jumlah yang besar.

Sulistiyo Basuki menyampaikan bahwa, “pada unit informasi komputer digunakan untuk keperluan temu balik informasi, pembuatan bibliografi, bulletin dan indeks bibliografi, kemudian berkembang ke tugas-tugas, kegiatan teknis serta, administrasi dan jasa pemakai”.²

Begitu juga dalam mengoperasikan CD-ROM, harus menggunakan komputer atau perangkat lainnya dan juga membutuhkan kemampuan khusus dari sumber daya manusia, dengan kata lain para pembaca harus mampu mengakses komputer untuk mengoperasikan CD-ROM atau mendapatkan dokumen dari CD-

² Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 122.

ROM. Pustakawan juga harus mampu mengakses CD-ROM, memasukkan dokumen ke dalam CD-ROM dan mengajarkan para pengunjung atau pembaca dalam menggunakan CD-ROM.

Salah satu ruangan yang ada di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia adalah Ruang CD-ROM yang di dalamnya dapat diakses seperti Kerja Praktek, Jurnal, Skripsi dan lainnya dalam bentuk CD-ROM. Akan tetapi, sering sekali bahan yang disediakan dalam bentuk CD-ROM tidak memenuhi kebutuhan para pengguna sehingga mereka condong untuk menggunakan Kerja Praktek, Jurnal, Skripsi, dan lainnya dalam bentuk tercetak dibandingkan CD-ROM.

Dengan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui pengetahuan para pengguna akan pemanfaatan CD-ROM di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dengan judul : ” **PEMANFAATAN CD-ROM DI PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI A.WAHAB UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitan ini akan difokuskan kepada persoalan tentang , Bagaimana pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan nya adalah untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan dalam mengelola sebuah perpustakaan, sehingga menjadi perpustakaan yang baik dan digemari oleh mahasiswa.

2. Bagi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

Penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan bagi pustakawan yang bertugas di perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “pemanfaatan diambil dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah, kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan”.³ Pemanfaatan koleksi merupakan cara bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

2. CD-ROM

CD-ROM merupakan akronim dari “*compact disc read-only memory*” adalah sebuah piringan kompak dari jenis piringan optik (*optical disc*) yang dapat menyimpan data. Ukuran data yang dapat disimpan saat ini bisa mencapai 700MB atau 700 juta bita. CD-ROM bersifat *read only* (hanya dapat dibaca, dan tidak bisa ditulis).⁴

Menurut Sulistyio Basuki (1994) CD-ROM adalah media simpan berbentuk lingkaran ukuran 12 cm, mampu menyimoan sekitar 500 sampai 800 MB atau kira-kira setara dengan 1 set *Encyclopedia Britanica* lengkap dengan gambar, peta dan statistiknya.

³ Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas-Balai Pustaka, 2005), hlm. 711.

⁴ Elshami. *Pemanfaatan CD-ROM untuk memperoleh informasi dalam era Globalisasi (Makalah Seminar)*. (Yogyakarta: UGM, 1990), hlm. 81

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan kertas karya utama ini adalah metode *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan/objek yang sebenarnya”. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan keadaan lapangan dalam memperoleh informasi yang ada.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observation)

Pengamatan yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung pada pemanfaatan CD-ROM di perpustakaan Budiah Binti A. Wahab.

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 36.

⁶ Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2005), hlm. 3.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 133.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁸

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Staf Pustakawan dan beberapa pengguna yang memanfaatkan CD-ROM di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan pernyataan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden, yaitu melakukan kegiatan penyebaran angket berupa pertanyaan kepada pengguna yang memanfaatkan penelusuran informasi melalui CD-ROM. Dalam penelitian ini penulis membagikan angket ke 20 pengguna.

Setelah semua data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan angket. Kemudian data diperiksa kembali dengan maksud untuk mengecek setiap angket yang telah diisi sesuai dengan petunjuk. Dalam menganalisa data penulis menggunakan rumusan statistik sederhana oleh Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 64.

Keterangan :

P = Persentasi

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100 % = Bilangan Konstan.⁹

Keterangan :

80 – 100 %	Sangat Baik
60 – 80 %	Baik
40 – 60 %	Cukup
20 – 40 %	Kurang
0 – 20 %	Kurang Sekali

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 109.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Secara Umum

Perpustakaan umum sebagai sarana pendidikan untuk mendidik diri sendiri dengan kata lain tempat mendapatkan pendidikan nonformal, mempunyai tugas untuk menghimpun, memelihara dan mendayagunakan bahan perpustakaan untuk kepentingan masyarakat Indonesia. Perpustakaan umum menekankan tugasnya untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum.

Menurut Sjahrial-Pamuntjak menyatakan bahwa Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk masyarakat. Setiap warga dapat mempergunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan dan agama.¹⁰

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada dinaungan perguruan tinggi baik berbentuk universitas, akademi, sekolah tinggi, ataupun institute. Keberadaan dan tugas perpustakaan tersebut adalah dalam rangka

¹⁰ Sjahrial-Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 2002), hlm. 30

melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian atau riset dan pengabdian kepada masyarakat.¹¹

Menurut Sulistyio Basuki, Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuan.¹² Adapun tujuan diselenggarakan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui layanan informasi salah satunya adalah pemanfaatan informasi yang ada di perpustakaan tersebut.¹³

Dalam Undang-Undang Nomer 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁴

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi maka tujuan perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut :

¹¹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 46

¹² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 51

¹³ Moedjono Parlinah, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), hlm. 1

¹⁴ Undang-undang No. 43 Tahun 2007, *tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), hlm. 3

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*Reference*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya¹⁵.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Supaya tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Pada prinsipnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan penjaaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

- a. Fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan.
- b. Fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan.

¹⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 52

- c. Menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari perpustakaan.
- d. Fungsi rekreasi, sebagai tempat rekreasi atau hiburan mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.¹⁶

C. CD-ROM

1. Pengertian CD-ROM

CD-ROM merupakan akronim dari “*compact disc raed-only memory*” adalah sebuah piringan kompak dari jenis piringan optik (*optical disc*) yang dapat menyimpan data. Ukuran data yang dapat disimpan saat ini bisa mencapai 700MB. CD-ROM bersifat *read only* (hanya bisa dibaca, dan tidak dapat ditulis). Untuk dapat membaca isi CD-ROM, alat utama yang diperlukan adalah CD-Drive. CD-ROM kepanjangan dari *compact disc raed only memory* yang artinya bahwa CD-ROM drive hanya bisa digunakan untuk membaca sebuah CD saja. Secara garis besar CD-ROM dibagikan menjadi 2 menurut tipenya yaitu: ATA/IDE dan SCSI. Yang paling mendasari dari perbedaan tersebut adalah kecepatannya. Kalau ATA/IDE memiliki kecepatan 100-133Mbps, sedangkan SCSI memiliki kecepatan kira-kira 150Mbps.¹⁷

¹⁶ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 107

¹⁷ Elshami. *Pemanfaatan CD-ROM untuk memperoleh informasi dalam era Globalisasi (Makalah Seminar)*. (Yogyakarta: UGM, 1990), hlm. 81

Menurut Elshami CD-ROM adalah teknologi optik yang merupakan hasil pengembangan dari teknologi CD-Audio, versi standar Compact Disc ini digunakan untuk menyimpan data digital untuk komputer personal atau mikrokomputer. Standarisasi fisik CD-ROM pertama kali diperkenalkan oleh Philip dan Sony, yang mengumumkan adanya teknologi CD-ROM pada tahun 1983, sedangkan standar CD-ROM baru disahkan oleh The International Organization of Standard (ISO) pada bulan Desember 1987 dengan nama ISO 9660.¹⁸

CD-ROM dirancang sedemikian rupa sejalan dengan kemampuan komputer. Jika komputer mampu memperagakan grafik, maka CD-ROM juga dirancang untuk dapat melakukan yang sama, CD-ROM bisa dikoneksikan atau dihubungkan dengan sistem komputer yang ada. Dengan karakteristik tersebut di atas, CD-ROM mampu membantu pengguna perpustakaan dengan baik dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan, juga dapat membantu pekerjaan perpustakaan yang berkaitan dengan informasi, seperti referensi bibliografi, indeks, abstrak, referensi umum, serta aplikasi kegiatan otomasi perpustakaan, yang pada prinsipnya mempermudah proses penemuan kembali informasi di perpustakaan.

Perpustakaan sebagai pusat informasi yang bertugas mengolah berbagai macam informasi yang kemudian dikomunikasikan kepada penggunanya, harus dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan pengguna dengan bertumpu pada informasi atau koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, atau setidaknya harus

¹⁸ Elshami. *Pemanfaatan CD-ROM untuk memperoleh informasi dalam era Globalisasi (Makalah Seminar)*.... hlm. 279

mampu memberikan petunjuk kemana atau dimana informasi dapat diketemukan, sebagaimana pendapat Sulistyio Basuki “Untuk melayani pemakai yang memerlukan informasi seharusnya suatu perpustakaan sebagai pusat informasi dapat menjawabnya dengan bertumpu pada koleksi yang dimiliki atau setidaknya dapat mengarahkan dimana informasi dapat diketemukan, dengan kata lain memberikan layanan penelusuran atau *Know Where information*”.¹⁹

Denis MCQuail mengatakan: “*Ada 2 aspek yang perlu dipertimbangkan: 1. Aspek ekonomi dan 2. Aspek teknologi.* Aspek ekonomi diperlukan karena untuk kepentingan menghemat biaya, mengurangi konflik dan menjamin adanya kesinambungan serta pemasukan yang memadai. Sedangkan aspek teknologi sangatlah jelas efeknya, yaitu berkaitan dengan kecepatan, fleksibilitas dan kapasitas yang lebih tinggi”.²⁰

Setelah kita perhatikan beberapa pendapat di atas, bahwa perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan hasil penelusuran informasi harus ada kesinambungan anatar pengelola perpustakaan dengan pengguna dalam menentukan strategi pemilihan sumber informasi yang akan dimanfaatkan dalam penelusuran informasi. Berkaitan dengan upaya peningkatan jasa layanan penelusuran informasi, pemilihan terhadap CD-ROM merupakan alternatif terbaik, dimana CD-ROM mempunyai beberapa karakteristik yang berbeda dengan media online lainnya. CD-ROM memiliki kemampuan akses yang

¹⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989), hlm. 4

²⁰ Mc Quail, Denis, *Model-model Komunikasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 89

tinggi, akses informasi didalamnya tidak membutuhkan dana yang besar, informasi yang dimuat relatif lebih banyak, serta tingkat akurasi informasi tinggi.

2. Jenis-Jenis CD-ROM

Macam-macam CD-ROM dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. CD-ROM Driver R (Read)

CD-ROM Driver R adalah CD-ROM drive yang digunakan untuk membaca saja fungsinya seperti CD-ROM pada VCD player atau pada CD player yaitu hanya dapat membaca apa yang ada di CD. Saat ini biasanya terdapat angka yang disertai huruf “X” yang artinya kecepatan/kemampuan membaca dari CD-ROM.

b. CD-ROM Drive RW

CD-ROM Drive RW atau sering disebut juga sebagai “CD read writer driver” adalah perangkat yang digunakan untuk menulis serta membaca CD-R dan CD-RW. Dalam memilih CD ROM yang perlu diperhatikan adalah kecepatannya.

Suatu CD-ROM biasanya memiliki 4 buah bagian, yaitu *label*, *protective layer*, *reflective layer* dan *polycarbonate plastic*. Pada pembacaanya sendiri CD-ROM ini akan diputar dengan kecepatan sudut yang tinggi. Oleh karena itu pola yang dicetal pada CD-ROM tersebut haruslah memiliki tingkat presisi yang tinggi. Bila ini tidak dipenuhi, penyimpangan informasi bisa saja terjadi.

3. Fungsi CD-ROM

Fungsi CD-ROM adalah digunakan untuk membaca compact disk dalam bentuk audio atau CD-ROM. CD-ROM keluaran terbaru dapat membaca CD-R (CD yang dapat ditulis) dan juga CD-RW (CD yang dapat ditulis berulang-ulang). Kecepatan berputar dari CD-ROM biasanya tidak terlalu penting kecuali pada saat menginstall program, memainkan permainan (games) yang menggunakan CD-ROM drive, atau pada saat membuat CD dengan CD writer. CD-ROM hanya dapat digunakan untuk membaca sebuah CD.²¹

Daulay menyatakan bahwa CD-ROM dapat menyimpan data cukup besar dapat disimpan saat ini mencapai 720MB.²² Berdasarkan kemampuan penyimpanan data, tentu CD-ROM dapat menampung lebih dari 25000 lembar.

Adapun ciri-ciri CD-ROM yang sangat menguntungkan adalah :

- a. Bentuknya kecil dan ringan sehingga mudah dibawa dan disimpan, bahkan dapat masuk ke dalam saku.
- b. Dapat diproduksi secara massal.
- c. Pengemasannya sangat mudah sehingga dapat dikirim lewat amplop.
- d. Biaya pembuatan yang sangat rendah.
- e. Kuat dan tidak terpengaruh oleh buruknya cuaca dan lingkungan tropis, termasuk jamur.
- f. Data sifatnya permanen sehingga tidak hilang walaupun padam.

²¹ Suwandi Studiati, *Pendidikan pemakaian CD-ROM pada perpustakaan atau pusat informasi*. (Bandung: ITB, 1995), hlm. 284

²² Melwin Syafrizal Daulay, *Mengenal Hardware and Software (Pengelolaan Instalasi Komputer)*, (Yogyakarta: Andi OFF-SET, 2007), hlm. 196

Karena fungsi-fungsi CD-ROM yang telah dijelaskan di atas, maka akan menguntungkan bagi perpustakaan sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan pelayanan kepada pengguna, karena informasi yang diberikan banyak termuat dan relatif lebih cepat ditemukan karena dapat ditelusuri dengan komputer.
2. Data yang ada di CD-ROM dapat dialihkan (*downloading*) ke media yang lain dalam waktu yang tidak terbatas sehingga sewaktu-waktu dapat dipergunakan kembali jika diperlukan.

4. Keunggulan CD-ROM

Phiri (dalam skripsi “Pemanfaatan koleksi CD-ROM oleh pengguna dalam penelusuran informasi di UPT Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh) menyampaikan bahwa sejumlah keunggulan CD-ROM adalah:

- a. Kapasitas penyimpanan sangat besar.
 - b. Tahan lama, bisa bertahan selama 50 tahun.
 - c. Bentuknya telah distandarisasi secara internasional sehingga dapat menggunakan peralatan yang sudah standard.
 - d. Penelusuran dapat dilakukan dalam bentuk jaringan maupun lokal.²³
- CD-ROM sangat tepat apabila dijadikan sebuah layanan di sebuah

perpustakaan. Hal ini dikarenakan CD-ROM memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Tidak membutuhkan saluran telekomunikasi

Tidak sama dengan jasa *Online* komersial yang memerlukan biaya tinggi untuk waktu sambungan dan telekomunikasi, CD-ROM tidak

²³ Phiri, *The Use of Hardware and Software*, (Nurmala Dewi. Amd ”Pemanfaatan koleksi CD-ROM oleh pengguna dalam penelusuran informasi di UPT Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh” (Cambridge: Cambridge University Press, 1993), hlm. 76

membutuhkan saluran telekomunikasi. Sekali CD-ROM sudah dilanggan perpustakaan, CD-ROM dapat digunakan banyak sekali tanpa biaya tambahan.

- b. CD-ROM dapat digunakan tanpa dibatasi oleh waktu.
- c. Dapat digunakan dengan mudah dan cepat karena cara-cara penelusuran. Umumnya, CD-ROM mempunyai cara pemakaian yang mudah karena disediakan MENU yang tampil di layar dan mudah dioperasikan. Beberapa CD-ROM bisa ditelusur dengan menggunakan program *window* dengan *mouse*.
- d. CD-ROM mampu menyimpan data dalam jumlah banyak. Ini berarti bahwa ada CD yang memuat indeks dari informasi untuk periode 10 tahun. Informasi dalam CD ini dapat ditelusuri secara serentak sekaligus. Penelusuran melalui publikasi tercetaknya akan menggunakan 10 volume indeks.
- e. Teknologi CD-ROM mampu memuat grafik, suara, video gambar yang bergerak.
- f. Tidak memerlukan banyak tempat dan penyimpanan mudah.
- g. Data yang dimuat tidak dapat diubah oleh orang lain.
- h. Penyebarannya lebih mudah dan lebih murah dibanding publikasinya dalam bentuk cetak.
- i. Mudah dibawa kemanapun.
- j. Data yang terdapat dalam CD-ROM bisa dipindahkan dalam disket atau dicetak.

- k. Dapat digunakan dengan mudah dan vepat karena cara penelusurannya mudah dipelajari.

5. Kelemahan CD-ROM

CD-ROM mempunyai beberapa keterbatasan kemampuan untuk penelusuran, antara lain:

- a. CD-ROM merupakan pangkalan data yang sangat besar, memuat informasi dengan cakupan beberapa tahun. Beberapa pangkalan data ada yang dimuat dalam beberapa keping CD-ROM, sehingga harus dipakai bergantian selama penelusuran.
- b. Data dalam CD-ROM terbatas dan agak ketinggalan, jadi harus selalu diperbaharui. Data dalam CD-ROM tidak sebaru data yang bisa diakses secara langsung (*online*) dan juga dalam bentuk cetaknya karena kelambatan waktu antara memproduksi, mencetak dan mendistribusikan. CD-ROM tidak sering diperbaharui (di *up-date*), yang berarti biaya produksi rendah untuk produsen.
- c. Jika CD-ROM dilanggan, secara periodik CD yang terbaru biasanya dikirim ke pelanggan. Pemakai yang mempunyai minat dalam subyek bidang yang berkembang dengan cepat, tidak cocok menggunakan teknologi CD-ROM, lebih baik menggunakan akses langsung. Ditinjau dari segi biaya, teknologi CD-ROM hanya bermanfaat bila pemakaiannya sangat banyak dan relatif stabil.
- d. Menggunakan CD-ROM tidak dapat menelusur banyak *file* sekaligus dalam sekali penelusuran.

D. Penggunaan CD-ROM

Untuk dapat mengoperasikan CD-ROM, diperlukan seperangkat peralatan komputer, sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*):

- Perangkat masukan (*input device*) adalah sarana yang digunakan oleh pengguna agar dapat memasukan data untuk selanjutnya diproses oleh komputer.
- CPU (*Central Processing Unit*) merupakan tempat dimana data-data yang dimasukan akan diproses sesuai dengan tujuan dari penggunaannya. Didalam CPU biasanya terdiri dari komponen-kompenen utama seperti:
 - *Microprosesor*
 - *RAM (Random Acces Memory)*
 - *Motherboard*
 - *Hardisk*
 - *CD-ROM Drive*
 - *Floppy Disk Drive*
- Perangkat Keluaran adalah perangkat yang digunakan untuk menunjukkan hasil dari pengolahan yang dilakukan oleh komputer. Perangkat keluaran yang utama pada komputer adalah *monitor* dan *printer*.

2. Perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan instruksi atau program yang mengontrol perangkat keras komputer untuk melakukan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh pemakainya. Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan CD-ROM biasanya diberikan oleh produsen CD-ROM bersamaan dengan penyerahan CD-ROM yang dibeli. Setiap produsen CD-ROM biasanya membuat program sendiri untuk menjalankan CD-nya dengan dilengkapi buku panduan penggunaan program tersebut.

E. Hubungan CD-ROM Sebagai Sumber Informasi

Penelusuran Informasi secara elektronik yaitu penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai dalam suatu pangkalan data atau sistem informasi dengan menggunakan sarana-sarana elektronik (Belkin,1993; Gudivada,1997). Penelusuran Informasi secara elektronik juga dikenal dengan nama Penelusuran Informasi Online. Tetapi kata-kata *On-line*, mengandung makna tersambung ke jaringan internet. Padahal untuk penelusuran informasi elektronik, tidak hanya mencakup penelusuran melalui internet, tetapi semua penelusuran yang menggunakan komputer.

CD-ROM informasi yang tersimpan juga berupa 0 dan 1. Tentunya angka 0 dan 1 ini bukan langsung tertulis berupa angka 0 dan 1 melainkan merupakan keadaan pada lapisan tertentu pada CD-ROM tersebut. CD-ROM yang dibahas disini adalah CD-ROM yang dicetak bukan CD-R ataupun CD-RW.²⁴ Pada dasarnya semua CD memberikan informasi menggunakan teknik apakah suatu

²⁴ Elshami. *Pemanfaatan CD-ROM untuk memperoleh informasi dalam era Globalisasi (Makalah Seminar)*.... hlm. 87

sinar yang diarahkan pada suatu posisi akan dipantulkan ke titik tertentu atau tidak.

CD-ROM merupakan produk piringan optik yang digunakan sebagai sarana atau media penelusuran informasi, yang mana hanya mampu membaca memori yang tersimpan dalam penangkalan data. Media ini memiliki diameter 12 centimeter (772 inci) dan memiliki kesamaan dimensi fisik dengan *Audio-disc digital optical*. Piringan CD-ROM telah diformat standar memiliki masa putar atau *playing time* selama 74 menit dengan kemampuan kelola sekitar 543 megabyte informasi digital pada satu permukaan, jumlah tersebut setara dengan :

1. 1.500 disket floppy ukuran 5.75 inci
2. 800 disket floppy ukuran 8 inci
3. 10 pita magnetik komputer
4. 27 winchester disc 20 MB
5. 275.000 halaman ketikan ukuran A4
6. 6.000 gambar atau The Encyclopedia of Britanica (hanya teks tanpa gambar).²⁵

CD-ROM dirancang sedemikian rupa sejalan dengan kemampuan komputer. Jika komputer mampu memperagakan grafik, maka CD-ROM juga dirancang untuk dapat melakukan yang sama, CD-ROM bisa dikoneksikan atau dihubungkan dengan sistem komputer yang ada. Dengan karakteristik tersebut di atas, CD-ROM mampu membantu pengguna perpustakaan dengan baik dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan, juga dapat membantu pekerjaan perpustakaan yang berkaitan dengan informasi, seperti referensi bibliografi, indeks, abstrak, referensi umum, serta aplikasi kegiatan otomasi perpustakaan,

²⁵ Elshami. *Pemanfaatan CD-ROM untuk memperoleh informasi dalam era Globalisasi (Makalah Seminar)*.... hlm. 280

yang pada prinsipnya mempermudah proses penemuan kembali informasi di perpustakaan.

F. Pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan

Koleksi non-kertas seperti CD-ROM dapat menghemat ruangan perpustakaan yang terbatas, sehingga tetap mempunyai koleksi yang tidak berkurang. Bahkan koleksi CD-ROM dapat memungkinkan penghematan ruangan yang cukup besar. Contohnya adalah CD-ROM *United States Code Annotated* dapat menyimpan seluruh kitab undang-undang Amerika Serikat yang terdiri dari lebih seratus jilid tebal yang memerlukan empat rak perpustakaan, dapat disimpan hanya dalam dua *disc*.²⁶

Saat ini banyak produk CD-ROM dimanfaatkan untuk perpustakaan. Produk-produk ini, biasanya dipergunakan untuk bahan referensi bibliografis (indeks, abstrak, bibliografi), bahan referensi (kamus, ensiklopedia, data statistik) dan aplikasi kegiatan di perpustakaan seperti pengadaan buku, katalogisasi, bahkan secara banyak yang berupa pengelolaan teks penuh (full text database) dari suatu dokumen.

Menurut Handoko dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi:

- a. Kebutuhan adalah kebutuhan akan informasi. Mencari jenis informasi apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

²⁶ Panggabean, Donda M, "Pemanfaatan CD-ROM untuk Memperoleh Informasi dalam Era Global"(Makalah seminar),"Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan",(Yogyakarta: UPT. Perpustakaan UGM, 1996),hlm. 3

- b. Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang dibutuhkan.

Faktor eksternal meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, banyaknya koleksi CD-ROM yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pengguna.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dapat dilihat melalui kecepatan dan ketepatan pustakawan dalam memberikan layanan.
- c. Ketersediaan fasilitas dalam pencarian informasi sebagai sarana akses CD-ROM yaitu komputer.

1. Jenis - Jenis Koleksi Umum dalam CD-ROM

Menurut Hariyadi (1993) ada berbagai macam jenis CD-ROM dengan spesifikasi bidang-bidang ilmu masing-masing, antara lain :

- a. ERIC untuk bidang Pendidikan.
- b. MEDLINE untuk bidang Kesehatan dan Kedokteran; dan Pro Quest Medical Library.
- c. Sosial Science on Disk untuk ilmu-ilmu Sosial.
- d. Applied Science and Technology untuk bidang Teknologi.

2. Jenis – Jenis Koleksi di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dalam CD-ROM

- a. Kerja Praktek untuk Jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi
- b. Skripsi untuk Jurusan Kebidanan, Kesehatan Masyarakat, Teknik Informatika dan Sistem Informasi.
- c. Koleksi untuk Jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

Nama perpustakaan ini diambil dari nama mendiang ibunda Ketua Yayasan Ubudiyah, yaitu Ibu Budiah Binti A.Wahab, yang merupakan orang pertama yang menginisiasi pendirian yayasan ini. Ibu Budiah Binti A.Wahab dilahirkan pada tahun 1952 di Bireuen Kabupaten Jeumpa Provinsi Aceh. Beliau menjadi salah satu korban bencana gempa dan tsunami yang meluluhlantakkan pesisir Aceh pada 26 Desember 2004 silam.

Untuk mengenang semangatnya dalam memperjuangkan pendidikan di Aceh, yayasan memutuskan untuk menggunakan nama beliau sebagai nama perpustakaan UUI sejak tanggal 9 bulan oktober 2014. Pada tanggal 05 Oktober 2013, Yayasan Ubudiyah telah melakukan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan Asian University Libraries Networking (AULiNK) yang dilaksanakan di Hotel Resort World Langkawi, Malaysia. Acara ini dihadiri oleh berbagai negara di Asia seperti Indonesia, Malaysia, Hongkong, Korea Selatan, Pakistan dan Singapore.

Dengan adanya kerja sama ini tentunya akan ada perubahan konsep perpustakaan yaitu dari konsep traditional menuju perpustakaan berkonsep teknologi digital (*cyber-library*). Sekarang perpustakaan budiah telah memiliki

banyak jenis koleksi buku digital dari sharing resource library perpustakaan universitas yang ada di Asia yang tergabung dalam AULiNK.²⁷

2. Visi dan Misi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

Adapun yang menjadi visi dan misi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab adalah sebagai berikut:

Visi :

Menjadi perpustakaan kelas dunia dengan pelayanan berbasis IT untuk mendorong budaya ilmiah di kalangan civitas akademika.

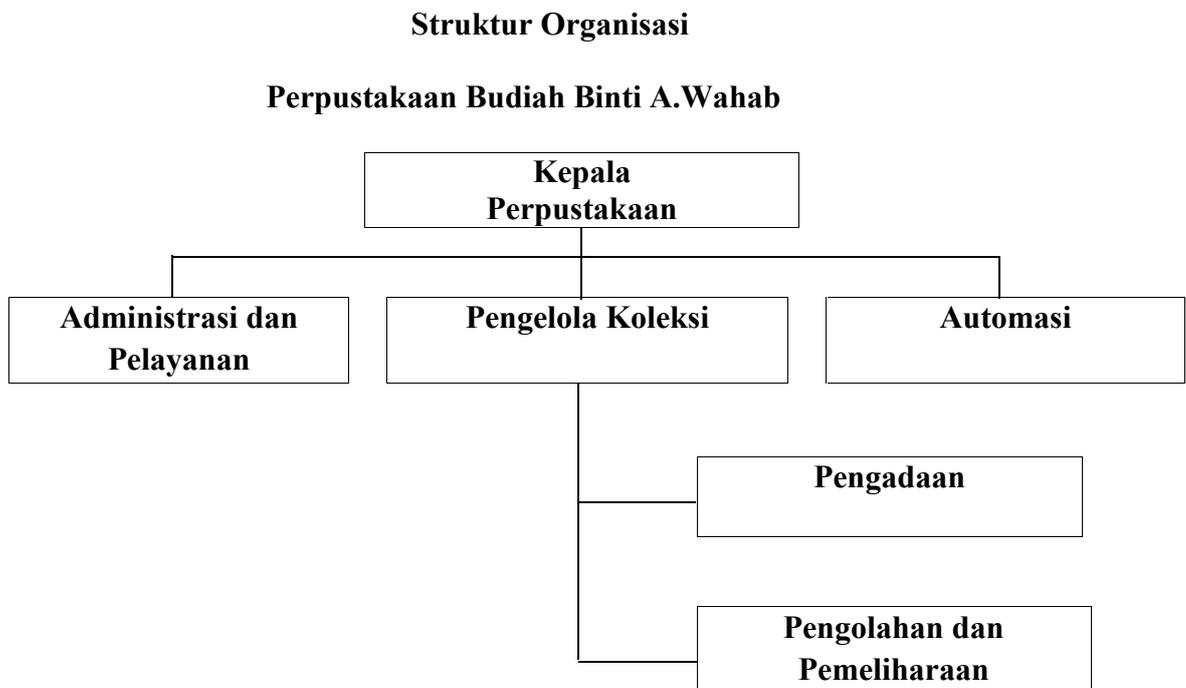
Misi :

1. Mengembangkan sistem layanan perpustakaan mutakhir berbasis IT dalam rangka mewujudkan diseminasi dan akses informasi yang efektif dan efisien.
2. Memperkuat proses transfer dan sharing pengetahuan untuk mendukung kehidupan ilmiah di dalam lingkungan universitas.
3. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan pihak terkait lainnya dari seluruh dunia untuk mewujudkan akses pengetahuan yang tanpa batas.
4. Memperkaya koleksi perpustakaan baik yang bersifat digital maupun non-digital.

²⁷ Sejarah Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, "*Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab*", hlm. 1

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber : Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab (2018)

4. Tata Tertib Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

a. Pelayanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja, yaitu :

- Senin s/d Sabtu = Pukul 08.00 s/d 17.00 WIB
- Istirahat (Senin s/d Sabtu) = Pukul 12.00 s/d 13.30 WIB
- Istirahat (Jum'at) = Pukul 11.45 s/d 14.00 WIB

Hal tersebut berlaku sepanjang semester tahun akademik yang sedang berjalan, kecuali ada ketetapan lain melalui pengumuman tertulis.

- b. Yang berhak mendapatkan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku hanyalah anggota aktif.
- c. Membawa kartu mahasiswa (bagi yang berstatus mahasiswa) atau kartu pengenalan lainnya (bagi yang non-mahasiswa).

- d. Semua pengunjung diperkenalkan masuk ke perpustakaan ubudiyah indonesia, dengan tidak membawa tas, helm, atau sejenisnya. Semua barang yang dibawa dapat dititipkan atau diletakkan pada loker yang telah disediakan.
- e. Peminjaman buku diberikan waktu selama 6 hari (1 minggu) setiap bukunya.
- f. Pengunjung perpustakaan hendaknya menjaga ketertiban, kebersihan, dan ketenangan ruang baca serta dilarang makan, minum, roko dan tidur.
- g. Peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku harus disertai dengan identitas keanggotaan.
- h. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku tamu yang telah disediakan
- i. Batas maksimal peminjaman buku sebanyak 3 (tiga) buah buku. Sedangkan Mahasiswa yang sudah meminjam dalam jumlah yang maksimal baginya tidak akan diberikan pelayanan permainan atau peminjaman buku.
- j. Pengguna bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjaga kondisi bahan perpustakaan yang telah dipinjamkan, apabila terjadi kehilangan atau kerusakan pada bahan perpustakaan tersebut, maka akan dikenakan sanksi berupa : menggantikannya dengan buku yang sama atau membayar uang sebesar harga buku tersebut.
- k. Apabila keterlambatan pengembalian buku, maka akan dikenakan denda 1 hari sebesar Rp. 1.000
- l. Koleksi referensi tidak dapat dipinjam dan di fotocopy.

5. Fasilitas Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Indonesia

Adapun fasilitas perpustakaan yang ada di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1

Fasilitas Perpustakaan

NO	Jenis Barang	Jumlah Barang
1.	Komputer merek Acer	1 Unit
2.	Komputer merek LG	1 Unit
3.	Printer merek canon	1 Unit
4.	Dispenser	1 Unit
5.	TV	1 Unit
6.	Rak TV	1 Unit
7.	Kipas Angin Kecil	1 Unit
8.	AC	8 Unit
9.	Meja Sirkulasi	1 Unit
10.	Kipas Angin Tempel	10 Unit

11.	Meja Oshin	2 Unit
12.	Meja Kerja	5 Unit
13.	Meja Baca	15 Unit
14.	Kursi Kerja	2 Unit
15.	Kursi Baca	30 Unit
16.	Rak Buku Kayu	26 Unit
17.	Rak Skripsi dan Jurnal	8 Unit
18.	Lemari CD Rom	1 Unit
19.	Kotak Sampah	1 Unit

Tabel 3.1 : Fasilitas Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab (2018)

Tabel di atas merupakan keterangan fasilitas yang dimiliki Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia saat ini. Adapun data tersebut, di ambil dari hasil pengamatan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung tepatnya dimulai sejak Tanggal 12 Februari sampai dengan 11 Mei 2018.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 6 hari di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia yaitu pada tanggal 23 April 2018 sampai dengan 28 April 2018.

Para pengguna yang berkunjung ke Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab sebagian besarnya mencari koleksi tercetak. Namun berbeda dengan mahasiswa akhir yang lebih terfokus dalam mencari Laporan Kerja Praktek dan Skripsi dalam bentuk non cetak seperti CD-ROM. Penulis juga menemukan beberapa mahasiswa akhir juga masih menggunakan Laporan Kerja Praktek dan Skripsi dalam bentuk tercetak. Hal itu dikarenakan tidak adanya komputer untuk mereka mengoperasikan CD-ROM.

Bagi para pengguna yang berada di luar lingkungan Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, mayoritas mencari Laporan Kerja Praktek dan Skripsi menggunakan PDF yang sudah dapat di akses via internet melalui alamat web: <https://karil.uui.ac.id/> .

Namun dari segi pelayanan CD-ROM, petugas perpustakaan tidak mengarahkan pengguna bagaimana mengoperasikan CD-ROM. Pelayanan akan dilakukan jika pengguna memiliki kendala dalam mengoperasikan CD-ROM.²⁸

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dina Dina Rarima, S.IP, Pustakawan Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, Tanggal 16 Juli 2018.

2. Analisis Hasil Angket.

Berdasarkan dari hasil jawaban responden para pengunjung dengan total sampel yaitu 20 orang, maka hasil angket yang diperoleh dapat dianalisis sebagai berikut.

Tabel 1 Penggunaan CD-ROM oleh Pengguna perpustakaan

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
1	a. Satu kali	10	50%
	b. Sudah lebih dari 2 kali	-	-
	c. Sudah lebih dari 5 kali	-	-
	d. Tidak pernah memakai	10	50%
Total		20	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil pendapat responden pengguna CD-ROM, 50% responden menjawab “satu kali” dan 50% responden menjawab “tidak pernah memakai”. Dapat disimpulkan bahwa pengguna perpustakaan Budiah Binti A.Wahab hanya 50% yang menggunakan CD-ROM.

Tabel 2 Kemudahan dalam mengakses CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
2	a. Sangat mudah	1	5%
	b. Mudah	16	80%
	c. Kurang mudah	2	10%
	d. Tidak mudah	1	5%
Total		20	100%

Pengguna mendapatkan kemudahan dalam mengakses CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, mayoritas 80% responden menjawab “mudah”, dan 5% reponden menjawab “sangat mudah”, tetapi 10% responden menjawab “kurang mudah”, 5% responden menjawab “tidak mudah”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna perpustakaan sudah merasa nyaman dan sangat terbantu dengan adanya CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

Tabel 3 Pengguna merasa puas dengan hasil yang didapatkan dari CD-ROM

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
3	a. Sangat puas	1	5%
	b. Puas	12	60%
	c. Kurang puas	6	30%
	d. Tidak mudah	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan dari hasil kepuasan yang didapatkan dari penggunaan CD-ROM, 5% responden menjawab “sangat puas”, 60% responden menjawab “puas dengan penggunaan CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. 30% merasa kurang puas dan 5% merasa tidak puas dengan ketersediaan koleksi yang mereka dapatkan dari Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Berdasarkan hasil tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hampir 65% dari sampel merasa puas dengan koleksi yang ada di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

Tabel 4 Penggunaan CD-ROM lebih memudahkan Pengguna dibandingkan menggunakan yang tercetak

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
4	a. Sangat mudah	1	5%
	b. Mudah	14	70%
	c. Sedikit mudah	5	25%
	d. Tidak mudah	-	-
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas berkaitan dengan penggunaan CD-ROM lebih memudahkan pengguna dibandingkan menggunakan yang tercetak. 5% responden mengatakan bahwa penggunaan CD-ROM memudahkan pengguna dibandingkan menggunakan yang tercetak. 70% responden penggunaan CD-ROM memudahkan pengguna dibandingkan menggunakan yang tercetak. 25% responden menambahkan bahwa penggunaan CD-ROM sedikit memudahkan pengguna dibandingkan menggunakan yang tercetak. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa CD-ROM lebih memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi dibandingkan menggunakan yang tercetak

Tabel 5 Penggunaan CD-ROM bermanfaat bagi pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
5	a. Sangat bermanfaat	3	15%
	b. Bermanfaat	17	85%
	c. Kurang bermanfaat	-	-
	d. Tidak bermanfaat	-	-
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas berkaitan dengan penggunaan CD-ROM bermanfaat bagi pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. 15% responden menjawab “sangat bermanfaat” dan 85% responden menjawab “bermanfaat”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CD-ROM bermanfaat bagi pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 6 Pelayanan petugas perpustakaan dalam mencari CD-ROM lebih baik Dibandingkan dengan pelayanan mencari bahan informasi dari buku

Nomor	Opsi Jawaban	F	Persentase
6	a. Sangat baik	-	-
	b. Baik	9	45%
	c. Sama saja	11	55%
	d. Tidak baik	-	-
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas berkaitan dengan pelayanan petugas perpustakaan dalam mencari CD-ROM 45% responden menjawab “baik” dan 55% responden menjawab “sama saja”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelayanan petugas perpustakaan sama saja dengan pelayanan yang mencari bahan informasi dari buku.

C. Pembahasan

Sebagai suatu peralatan mutakhir yang berbentuk piringan optik, CD-ROM merupakan salah satu teknologi penyimpanan data penemuan kembali informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat. Pemanfaatan pangkalan data yang memuat berbagai informasi bersifat statis ini sangat dibutuhkan bagi pengguna perpustakaan, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi ilmiah. Meskipun pemanfaatan CD-ROM ini mempunyai kemudahan yang memungkinkan para pengguna perpustakaan untuk memilih berbagai pendekatan penelusuran.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tabel 1 dapat disimpulkan pengguna perpustakaan Budiah Binti A.Wahab hanya 50% yang menggunakan CD-ROM. Dan 50% nya menggunakan koleksi tercetak, hal itu dikarenakan pengguna menggunakan Laporan Kerja Praktek dan Skripsi tercetak itu lebih lengkap dan memudahkan pengguna dalam mencari suatu informasi.

Hasil Kuesioner Tabel 2 menunjukan bahwa pengguna perpustakaan sudah merasa nyaman dan sangat terbantu dengan adanya CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Tabel 3 menunjukan bahwa hampir 65% dari sampel merasa puas dengan koleksi yang ada di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Tabel 4 menunjukan bahwa CD-ROM lebih memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi dibandingkan menggunakan yang tercetak.

Tabel 5 menunjukkan CD-ROM bermanfaat bagi pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa CD-ROM yang tersedia masih bagus dan layak dipakai dan lebih memudahkan bagi pengguna perpustakaan dibandingkan dengan yang tercetak. Tabel 6 menunjukkan bahwa pelayanan petugas perpustakaan sama saja dengan pelayanan yang mencari bahan informasi dari buku.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab penutup ini penulis melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan Pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dan penulis juga akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas perpustakaan

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap pemanfaatan CD-ROM oleh pengguna perpustakaan, yaitu:

1. Pengguna di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab memahami pemakaian CD-ROM lebih mudah namun ada beberapa pengguna yang memilih menggunakan koleksi dalam bentuk tercetak, hal itu dikarenakan tidak adanya komputer untuk mereka mengoperasikan CD-ROM
2. CD-ROM membantu para pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan, memberikan kemudahan bagi para penggunaan dalam mengakses informasi.
3. CD-ROM lebih memudahkan dan menfaatkan pengguna dibandingkan dengan yang tercetak sebagai bahan informasi.

B. Saran-Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dicapai, dapat diberikan beberapa saran sebagai usulan langkah operasional di lapangan, antara lain:

1. Pengguna perpustakaan diharapkan dapat memanfaatkan secara optimal. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan promosi pemanfaatan CD-ROM kepada pengguna karena CD-ROM dapat membantu proses penelusuran informasi yang lebih cepat.
2. Perlunya langkah-langkah kongkrit antara lain adanya penambahan sarana komputer agar pengguna lebih mudah dalam mengakses CD-ROM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas-Balai Pustaka. 2005.
- Elshami. *Pemanfaatan CD-ROM untuk memperoleh informasi dalam era Globalisasi (Makalah Seminar)*. Yogyakarta: UGM. 1990.
- Harsono. *Perpustakaan Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Grameri. 2005.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Mc Quail, Denis. *Model-model Komunikasi*. Jakarta: Erlangga. 1985.
- Melwin Syafrizal Daulay. *Mengenal Hardware and Software (Pengelolaan Instalasi Komputer)*. Yogyakarta: Andi OFF-SET. 2007.
- Moedjono Parlinah. *Pedoman Umum Perpustakaan Pergurua Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997.
- Sjahrial-Pamuntjak. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*". Jakarta: Djambatan. 2002.
- Soejono. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Bina Adiaksara. 2005.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta). 2002.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1989.
- , *Pengantar Ilmu Kepustakaan*, (Jakarta: Gramedia). 1991.

————— , *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). 1993.

Suwandi Studiati. *Pendidikan pemakaian CD-ROM pada perpustakaan atau pusat informasi*. Bandung: ITB. 1995.

Undang-undang No. 43 Tahun 2007. *tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2011.

KUESIONER PENELITIAN

Saya Ridha Maulida, mahasiswa Diploma-III Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kertas Karya Utama sebagai tugas akhir.

Untuk itu, saya mohon bantuan saudara agar dapat mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda. Atas perhatian dan kerjasama anda saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Fakultas/Prodi :
Semester :
Jenis Kelamin :

Pertanyaan

1. Sudah berapa kali anda menggunakan CD-ROM?
 - a. Satu kali
 - b. Sudah lebih dari 2 kali
 - c. Sudah lebih dari 5 kali
 - d. Tidak pernah memakai

2. Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam mengakses CD-ROM di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah

3. Apakah anda puas dengan hasil yang anda dapatkan dari CD-ROM?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Kurang puas
 - d. Tidak puas

4. Apakah penggunaan CD-ROM lebih memudahkan anda dibandingkan menggunakan yang tercetak?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sedikit mudah
 - d. Tidak mudah

5. Apakah penggunaan CD-ROM bermanfaat bagi anda dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan?
 - a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat
 - d. Tidak bermanfaat

6. Apakah pelayanan petugas perpustakaan dalam membantu anda mengakses CD-ROM lebih baik dibandingkan mencari bahan informasi dari buku?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sama saja
 - d. Tidak baik

Banda Aceh, 19 Juli 2018

Ridha Maulida



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 974/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara :
- 1). Umar bin Abdul Aziz, S.IP, MA (Pembimbing Pertama)
2). Fitriyanti, S.IP (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing KKU mahasiswa
- Nama** : Ridha Maulida
Nim : 150504005
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Pemanfaatan CD-ROM di Perpustakaan Budiya Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia
- Menetapkan** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 10 April 2018

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ridha Maulida
Tempat/Tanggal Lahir : Susoh, 16 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ds. Padang Baru, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat
Daya

B. Jenjang Pendidikan

SD : SD Negeri Baharu
SMP : Mtsn Unggul Susoh
SMA : MAN Blangpidie
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

C. Nama Orang Tua

Ayah : Shaifuddin
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Kasini
Pekerjaan : IRT
Alamat : Ds. Padang Baru, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat
Daya

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan di mana perlu.

Banda Aceh, 25 Juli 2018

Penulis